

**DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI LINGKUNGAN
PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA DESA
ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DWI NAFIATUL GHONY
NIM. 3420027

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI LINGKUNGAN
PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA DESA
ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nafiatul Ghony
Nim : 3420027
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI LINGKUNGAN PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA DESA ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juli 2024

Yang Menyatakan



Dwi Nafiatul Ghony

NIM. 3420027

NOTA PEMBIMBING

M. Najmul Afad, MA

Jl. Pahlawan, Km 05 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Nafiatul Ghony

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Nafiatul Ghony

NIM : 3420027

Judul : **DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI
LINGKUNGAN PADA BANK SAMPAH DESA
ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2024

Pembimbing


M. Najmul Afad, MA
NIP.19930619201903100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI NAFIATUL GHONY**
NIM : **3420027**
Judul Skripsi : **DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI
LINGKUNGAN PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN
SETIA DESA ROWOKEMBU KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Vokal

Vokal tunggal	Vocal rangkap	Vocal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أ ي = ai	آي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan [h].

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

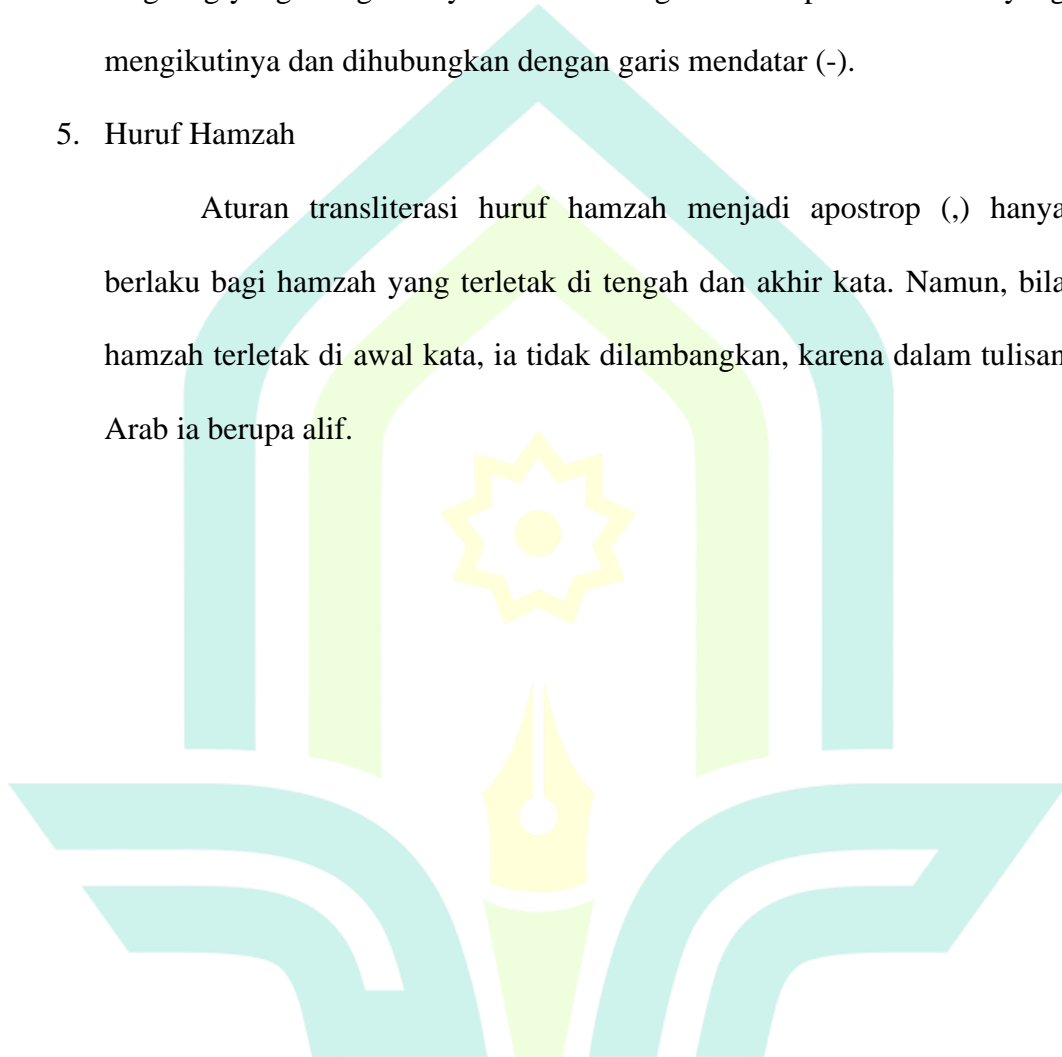
Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), (dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. xiv Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah(i).

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ﻻ* (*alif lam ma''arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

5. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesehatan, kekuatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SWT yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang sangat berjasa membantu dan doa'nya kepada saya:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Sri Darwati dan Bapak Munawar, beliau yang selalu mendoakan anak-anaknya agar selalu diberi kemudahan dalam pencapaian di kehidupannya. Orang hebat yang selalu mendukung hal-hal baik termasuk awal masuk perkuliahan hingga akhir kelulusan, yang memberikan seluruh kasih sayangnya dengan penuh cinta. Orang yang selalu ada dalam keterpurukan saya dan selalu meyakinkan saya bisa terutama dalam mencapai cita-cita dan pengerjaan skripsi.
2. Kepada diri saya sendiri, Dwi Nafiatul Ghony atas segala kerja kerasnya tidak menyerah untuk menjalankan dan mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada kakak saya satu satunya, Ika Amalia Agustina, A.md, Kom yang sekarang sudah menjadi istri orang yaitu Abdul Hakim semoga kalian selalu ada untuk satu sama lain. Kakak saya adalah orang hebat setelah

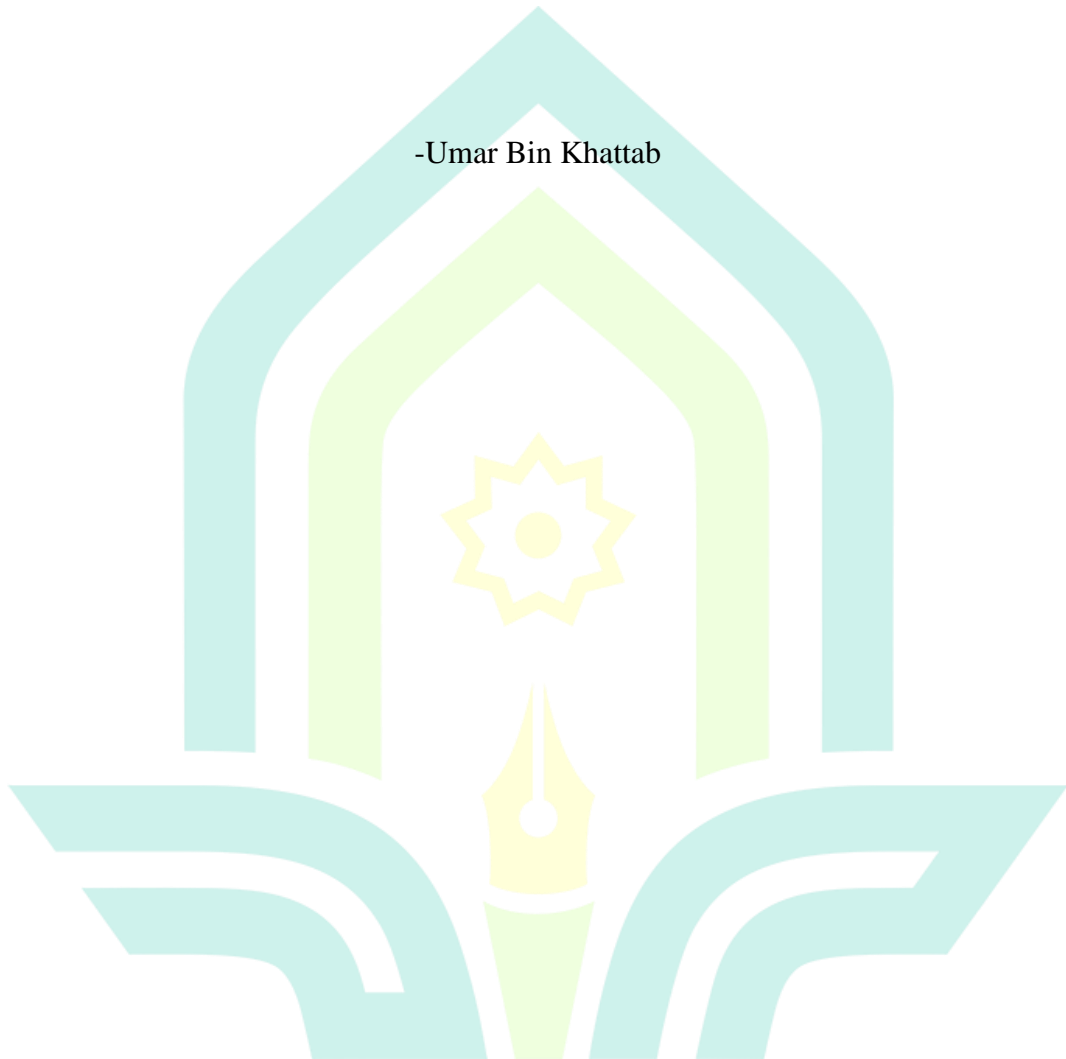
kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasinya, yang selalu ada untuk adiknya, yang memberikan dukungan penuh terhadap saya,

4. Kepada Bapak Najmul Afad, MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan ilmunya untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan hingga akhir.
5. Kepada teman-teman dekat layaknya keluarga, Khafidhod Syahbid yang baik hati, Awaliyah Veni F yang selalu menampung saya dalam keadaan darurat, Donnhy Syarifudin, Nasaruf Hanif yang selalu menyemangati, memberi nasihat layaknya kakak baru, dan selalu mengajak pergi ke tempat baru. I am so happy.
6. Kepada teman saya Niken Ramadanti P yang selalu menemani dari ujung sampe ujung, dan Himatun Aliyah, Hania Maulina, Nur Intisah, Dwi Komariyah P, Istiqomatul Maftukha yang selalu baik.
7. Kepada Bsu Jalin Setia Rowokembu, dari relawan serta masyarakatnya terutama ketua yaitu Ibu Fitri Dwi Handayani yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi data penelitian yang saya butuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar Bin Khattab



ABSTRAK

Ghony, Nafiatul Dwi 2024. *Dakwah Berorientasi Konservasi Lingkungan Pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Mochammad Najmul Afad, M.A.**

Kata Kunci: Dakwah, Konservasi Lingkungan, Bank Sampah Unit Jalin Setia, Partisipasi Masyarakat

Di tengah krisis lingkungan yang semakin serius pada era modern ini, pentingnya integrasi prinsip konservasi lingkungan dalam pendekatan dakwah semakin meningkat. Bank sampah Unit Jalin Setia, sebagai salah satu metode pengelolaan sampah, menawarkan potensi signifikan untuk mendukung upaya konservasi lingkungan dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana dakwah yang berfokus pada konservasi lingkungan dapat diterapkan dalam konteks bank sampah dan dampaknya terhadap efektivitas program serta tingkat partisipasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana strategi dakwah berorientasi konservasi lingkungan pada bank sampah, serta mengevaluasi implementasi dakwah konservasi lingkungan pada bank. mengeksplorasi strategi dakwah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konservasi lingkungan melalui program Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari berbagai lokasi bank sampah yang mengintegrasikan kegiatan dakwah di beberapa komunitas. Analisis dilakukan untuk mengukur dampak dakwah terhadap partisipasi masyarakat dan efektivitas program bank sampah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan dakwah dengan fokus pada konservasi lingkungan dalam program bank sampah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Peran ulama dalam dakwah terbukti sangat penting dalam mengedukasi masyarakat dan mendorong partisipasi aktif. Program bank sampah yang didukung oleh dakwah menunjukkan hasil yang lebih baik dalam mengurangi volume sampah, meningkatkan tingkat daur ulang, dan melibatkan masyarakat secara lebih efektif dibandingkan dengan program yang tidak didukung oleh dakwah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Dakwah Berorientasi Konservasi Lingkungan Pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mochammad Najmul Afad, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang sudah dari awal memberi arahan yang baik.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

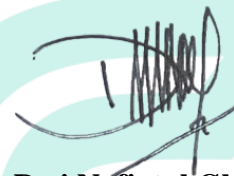
Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 13 Juli 2024

Penulis



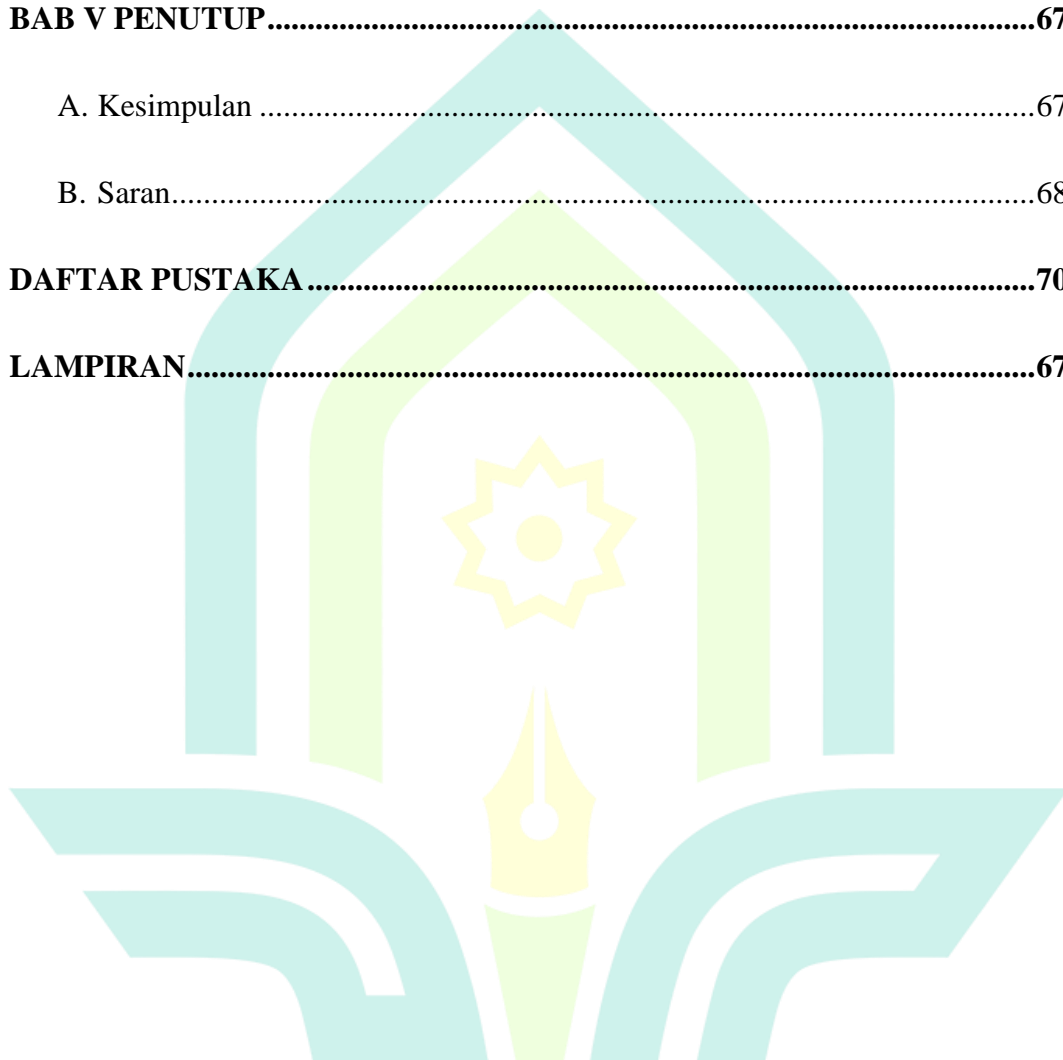
Dwi Nafiatul Ghony
NIM. 3420027

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

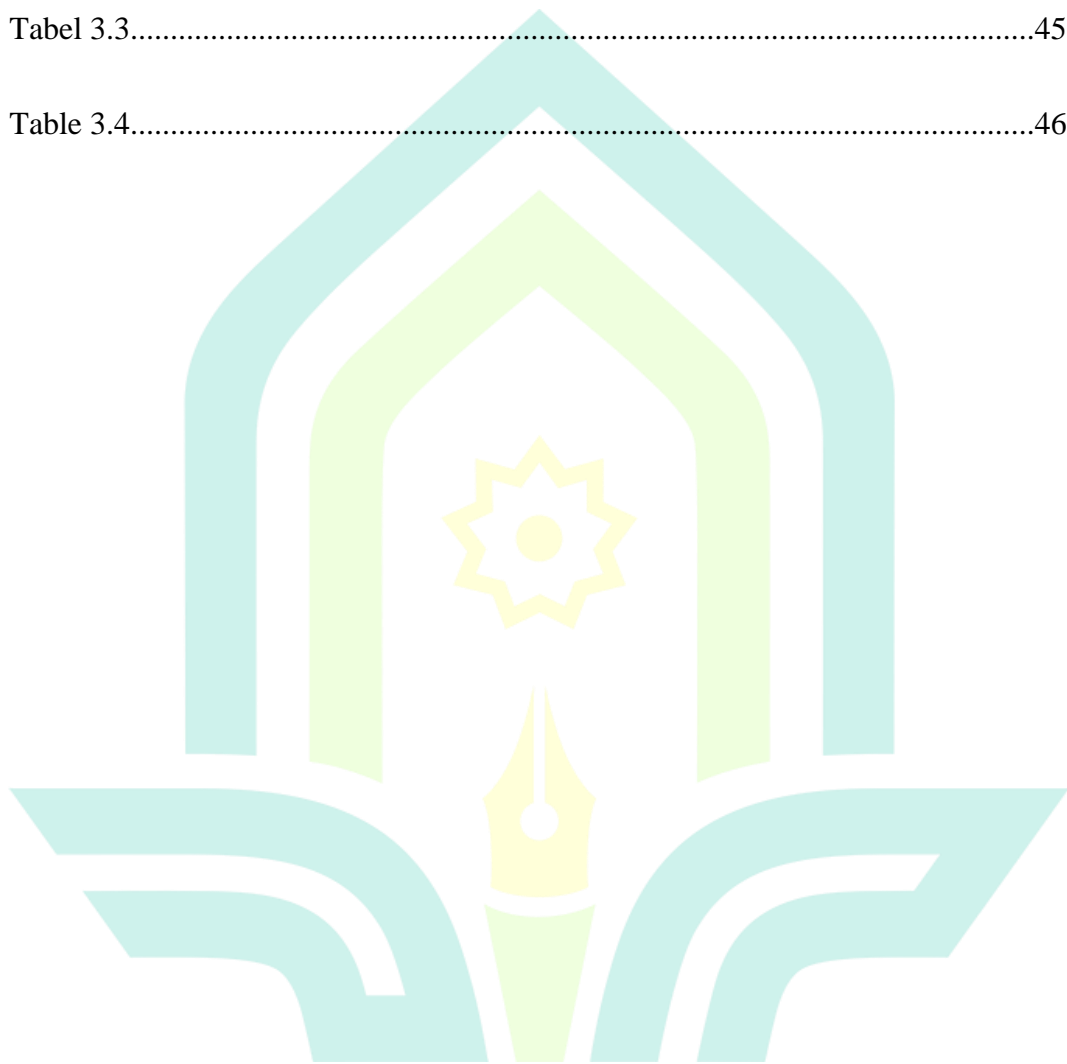
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Penelitian Yang Relevan	13
G. Kerangka Berpikir	17
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II TEORI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DAN DAKWAH.....	26
A. Teori Komunikasi Lingkungan	26
B. Dakwah	28
C. Indikator Good Governance	33
D. Konservasi Lingkungan	36
E. Sampah Di Lingkungan.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA.....	41
A. Sejarah Bank Sampah Unit Jalin Setia.....	41
B. Strategi dakwah berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia.	46
C. Implementasi dakwah konservasi lingkungan pada Bsu Jalin Setia Rowokembu	60
BAB IV ANALISIS DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI LINGKUNGAN PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA DESA ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN.....	55

A. Strategi dakwah berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia	55
B. Implementasi dakwah konservasi lingkungan pada Bsu Jalin Setia Rowokembu	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	67



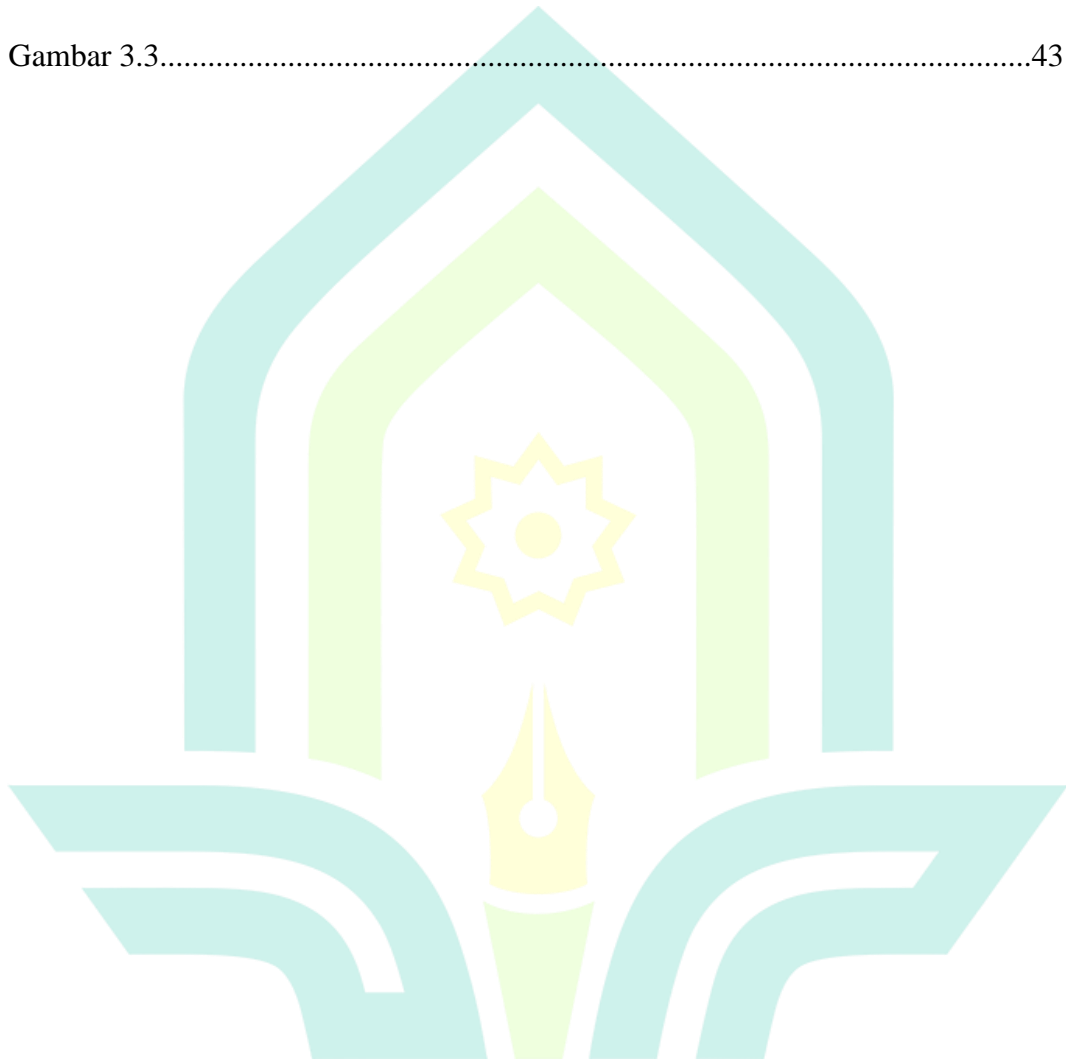
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	44
Table 3.2.....	44
Tabel 3.3.....	45
Table 3.4.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	17
Gambar 3.2.....	41
Gambar 3.3.....	43

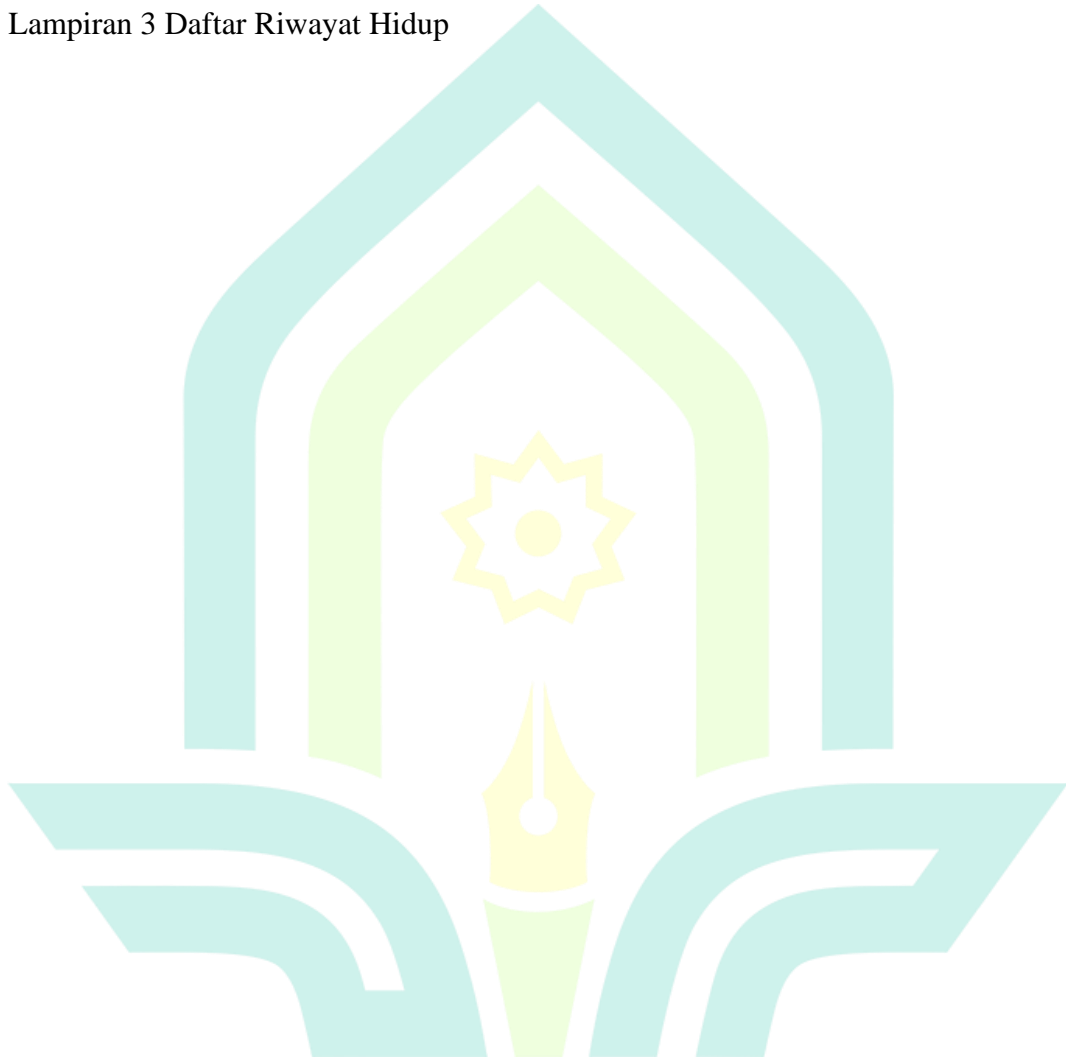


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, ada masalah besar yang dihadapi umat manusia yang masih belum banyak diperhatikan dalam proses dakwah. Kerusakan ekologi akibat pembangunan yang tidak memperhatikan keseimbangan alam merupakan salah satu isu utama bagi kemanusiaan. Ini menjadi tantangan besar dalam dakwah di era modern. Umat beragama, terutama umat Islam, perlu memberikan perhatian serius terhadap masalah lingkungan hidup, karena manusia sangat bergantung pada alam. Dengan kata lain, segala sesuatu yang terjadi pada lingkungan akan berdampak pada kehidupan manusia.¹

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (Dlitjen PPKL-KLHK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah melakukan berbagai langkah untuk secara konsisten meningkatkan kualitas lingkungan hidup pada tahun 2023. Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan langkah lanjutan dalam proses peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), pengendalian pencemaran lingkungan, pemulihan kerusakan lingkungan, dan infrastruktur pemantauan lingkungan. Menurut Sigit Realiantoro, Dirjen PPKL, IKLH mencapai target nasional pada 2023 dan memperoleh

¹ Ahmad Syafi'ul Ma'arif, "*Membumikan Islam*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 109

nilai perolehan 0,12 poin. Selain itu, Indeks Kualitas Udara (IKU) naik 0,61 poin, mencapai tujuan nasional. 4,6 persen lebih ditambahkan untuk provinsi yang memenuhi target IKLH sebesar 84 persen. Sementara itu, kabupaten atau kota diperluas sebesar 13,8 persen dan 64 persen dari tujuan IKLH.²

Kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab seperti pembuangan limbah secara sembarangan dapat menyebabkan kerusakan pada alam, seperti hilangnya keanekaragaman hayati. Menimbulkan pencemaran limbah industry, pertanian, dan domestik yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari udara, air, dan tanah. Pencemaran ini dapat mengancam kesehatan manusia dan berbagai makhluk hidup lainnya.³

Dengan memahami dampak-dampak yang terjadi, diharapkan kita dapat lebih peduli dan bertindak secara lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk menjaga keberlanjutannya bagi generasi mendatang. Seperti surat Ar Rum yang berisikan berbagai peristiwa yang satunya tentang terjadinya kerusakan di muka bumi. Allah SWT menyebut istilah kerusakan dalam surat Ar Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: *“Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka*

² Badan Pusat Statistik, *“Statistik Lingkungan Hidup”*, 2023.

³ Marini, *“Ekologi dan Konservasi”*, Jurnal Ilmiah Nasional Ekologi dan Konservasi. 2013

merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Ayat ini mengandung pelajaran tentang konsekuensi dari perbuatan manusia yang buruk dan mengajak untuk merenungkan tindakan-tindakan yang bisa mengakibatkan kerusakan di bumi dan laut. Allah menunjukkan kepada manusia sebagian dari akibat perbuatan mereka agar mereka dapat memperbaiki perilaku mereka dan kembali ke jalan yang benar. Ini juga mengandung pesan bahwa segala tindakan manusia memiliki dampak, baik itu positif maupun negatif, dan bahwa Allah menginginkan agar manusia menyadari tanggung jawab moral dan lingkungan mereka di dunia ini.⁴

Menurut ketua Bank Sampah Unit yaitu Ibu Fitria Handayani mengatakan selain berperan dalam mengurangi pembuangan akhir dan produksi limbah. Bank Sampah merupakan metode pengelolaan lingkungan yang efisien dan ramah lingkungan. Meskipun banyak tantangan, ia bertahan dan akhirnya menjadi pelapor pembentukan Bank Sampah di Desa Rowokembu dan sekarang memiliki nasabah sekitar kurang lebih 500 warga desa Rowokembu. Bank Sampah Unit Jalin Setia pada umumnya tidak termasuk dalam kategori Lembaga agama. Bank sampah adalah organisasi atau unit yang didirikan untuk mengelola dan mendaur ulang sampah, serta mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang efektif. Ia menambahkan bahwa sementara pengelola sampah beroperasi tanpa

⁴ Nu Online, “*Tafir Ekologis Surat Ar-Rum ayat 41: Larangan Merusak Lingkungan*”

menerima kompensasi sama sekali, penciptaan bank sampah juga membutuhkan tingkat kesadaran sosial dan kemauan yang tinggi di pihak mereka. Bank Sampah Unit Jalin Setia ini dinaungi oleh Pemerintah Desa. Pemerintah desa memiliki akses langsung dan control atau di tingkat lokal. Pemerintah desa dapat membantu mengintegrasikan bank sampah dalam sistem pengelolaan sampah desa secara keseluruhan, memastikan bahwa kegiatan tersebut terkoordinasi dengan baik dengan sistem pembuangan dan daur ulang yang ada. Pemerintah desa berkontribusi pada anggaran yang dapat dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan sampah dan lingkungan. Dukungan finansial dari pemerintah desa membantu dalam pengadaan fasilitas, peralatan, dan operasional bank sampah seperti Gudang dan tosa.

Untuk mulai belajar tentang sampah, kenali tiga R yaitu *Reduce*, kurangi melakukan, kurangi sampah, dan hemat konsumsi produk dengan memiliki warung belanja yang membawa tas sendiri. Kemudian *Reuse*, upaya untuk menggunakan kembali limbah dan mencegah konsumsi produk. Contohnya termasuk mengubah sisa makanan atau sayuran menjadi tepung ikan atau pakan ternak. Setelah itu, *Recycle* mendaur ulang atau kerajinan, mengubah pembungkus bekas menjadi kerajinan yang berbeda, mengubah gabus menjadi batu bata dari *styrofoam*, dan mengubah sampah organik menjadi kompos untuk pot bunga.⁵

⁵ Website Administrasi “Bank Sampah Unit Jalin Setia” 2022

Bank Sampah Unit Jalin Setia yang masih beroperasi hingga saat ini tidak hanya mempunyai motivasi sosial ekonomi, namun juga sukses dalam menjalankan dakwah terkait konservasi lingkungan, tidak lupa juga peran ulama yang untuk mempengaruhi nilai-nilai agama dengan praktik konservasi lingkungan melalui kegiatan bank sampah. Dakwah yang dilakukan Bank Sampah Unit Jalin Setia tidak sebatas pengelolaan sampah saja, namun juga menekankan pentingnya pelestarian lingkungan. Mereka mengajarkan bahwa kebersihan diri mencerminkan sebagian keimanan seseorang, dan hidup dengan menjaga kebersihan mencerminkan kebersihan keimanan seseorang. Oleh karena itu, menjaga lingkungan merupakan suatu kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas penyakit.

Hal ini dapat dicapai melalui upaya dakwah yang membahas pelestarian lingkungan dan alam serta tujuan mengembangkan ritual keagamaan. Dakwah ini dilakukan melalui praktik langsung dalam kehidupan bermasyarakat, seperti yang dilakukan di Desa Rowokembu, di mana masyarakat bersama-sama memilah dan menimbang sampah. Anak-anak di sana juga belajar membuat kerajinan tangan dari barang-barang yang tidak terpakai lagi. Akhirnya, ini akan menimbulkan pemahaman yang ramah lingkungan tentang dakwah. Oleh sebab itu, peneliti bersikeras melakukan penelitian dengan judul “ **Dakwah Berorientasi Konservasi Lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah yang berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi dakwah konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi dakwah konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan..

D. Manfaat Penelitian

Di antara manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Peneliti meninjau kembali materi yang mereka pelajari dan diharapkan penelitian ini bermanfaat.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan gambaran masyarakat tentang bagaimana kita berorientasi.

2. Manfaat Praktis.

a. Penelitian ini diharapkan masyarakat akan terinspirasi oleh penelitian ini untuk melestarikan dan meningkatkan sumber daya alam di dekatnya.

b. Mahasiswa dapat mengantisipasi bahwa penelitian ini akan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pendekatan dakwah yang tepat untuk pelestarian lingkungan.

E. Tinjauan Pustaka

Analisis Teoritis merupakan analisis yang dirancang untuk memastikan bahwa teori yang digunakan sebagai alat analisis untuk menganalisis suatu masalah penelitian yang benar secara ilmiah. Teori memiliki fungsi yang penting bagi penulis untuk menentukan arah tujuan dari apa yang akan diteliti dan dapat menentukan konsep yang pantas dalam membentuk hipotesisnya.

a. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh pelaku dakwah kepada sasaran dakwah (masyarakat) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, maksudnya adalah dakwah harus disertai dengan suatu pa⁶ndangan human oriented

⁶ Faruq Nasution, Aplikasi Dakwah dalam Studi Kemasyarakatan (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 1-2.

(menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia), berikut uraian singkat dari ketiga metode tersebut :

Dakwah sendiri memiliki beberapa macam bentuk dakwah yaitu:

- a. Dakwah *bi al-lisan* yakni dakwah dengan menggunakan media lisan
- b. Dakwah *bi al-kitabah* yakni dakwah dengan menggunakan media tulisan
- c. Dakwah *bi al-hal* yakni dakwah dengan menggunakan contoh teladan dari sang dai
- d. Metode Al-hikmah

Dakwah *bi al-hikmah* merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama adalah bersifat informatif.

- e. Metode *al-mau'idzah al-hasanah*

Menurut Ali Mustafa Yaqub mengatakan bahwa *Mauidzah al Hasanah* adalah ucapan yang berisi nasehat-nasehat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audience dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek. Menurut filosof Tanthawy Jauhari, yang dikutip Faruq Nasution mengatakan bahwa *Mauidzah al Hasanah* adalah *Mauidzah Ilahiyah* yaitu upaya apa saja

dalam menyeru atau mengajak manusia kepada jalan kebaikan (*mayad'u ila al shale*) dengan cara rangsangan yang menimbulkan cinta (*raghbah*) dan rangsangan yang menimbulkan waspada (*rahbah*).

f. Metode *al mujadalah bi al-lati hiya ahsan*

Berdebat menurut bahasa berarti berdiskusi atau beradu argumen. Di sini, berarti berusaha untuk menaklukan lawan bicara sehingga seakan ada perlawanan yang sangat kuat terhadap lawan bicara serta usaha untuk mempertahankan argumen dengan gigih.⁷

b. Indikator Good Government Governance

Menurut Sedarmayanti menyatakan bahwa Good Governance merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan Negara dalam melaksanakan penyediaan *public goods and service*. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) salah satu unsur yang harus dipenuhi adalah adanya komitmen dari semua anggota dalam satuan organisasi atau lembaga dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, mengedepankan dan mempertimbangkan unsur-unsur efektivitas, efisiensi dan ekonomis dalam memberikan layanan prima kepada public.

Untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat usaha dakwah haruslah memperhatikan asas dakwah. Strategi dakwah menurut Al-Bayanuni adalah

⁷ Syamhudi. "Filsafat Dakwah". Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group. 2014

ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.⁸

Menurut Sedarmayanti indikator *Good Government Governance* adalah: Partisipasi (*participation*), Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Efektivitas (*effectiveness*). Berikut ini adalah penjelasan dari cara pengukuran atau indicator diatas:

1. Partisipasi (*participation*) adalah setiap orang baik laki-laki maupun perempuan harus memiliki hak suara yang sama dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui Lembaga Perwakilan sesuai dengan kepentingan dan aspirasinya.
2. Transparansi (*transparency*) adalah harus dibangun dalam kerangka kebebasan aliran informasi berbagai proses, kelembagaan, informasi harus dapat di akses secara bebas oleh mereka yang membutuhkan dan informasi harus dapat disediakan secara memadai dan mudah dimengerti sehingga dapat digunakan alat monitoring dan evaluasi.
3. Akuntabilitas (*accountability*) adalah para pengambil keputusan dalam organisasi sektor pelayanan dan warga negara memiliki pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana halnya stakeholder pertanggungjawaban tersebut berbeda-beda.

⁸ Moh. Ali Aziz . *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group.), 2016. Hlm.

Tergantung pada jenis keputusan organisasi itu bersifat internal atau eksternal.

4. Efektivitas (*effectiveness*) adalah proses dan lembaga yang menghasilkan sesuai dengan apa yang telah digariskan dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia dengan sebaik mungkin.⁹

c. Teori Komunikasi Lingkungan

Teori komunikasi lingkungan yang lebih holistik dan kurang teoretis dapat ditemukan dalam pendekatan transaksional retorik yang dikembangkan oleh M. Jimmie Killingsworth dan Jaqueline S. Palmer. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu berinteraksi dalam kelompok. Killingsworth dan Palmer telah menghasilkan representasi grafis dari berbagai komunitas wacana lingkungan dan interaksi serta komunikasi yang terjadi di dalamnya. Visualisasi yang dihasilkan dari pendekatan ini membuat ide lebih mudah dipahami dan memberikan representasi grafis yang sangat berguna.¹⁰

Komunikasi Lingkungan berkembang seiring dengan gerakan lingkungan yang menekankan pentingnya aspek keberlanjutan. Menurut Burgess, wacana mengenai lingkungan hidup pada tahun 1980an hingga 1990an mengalami perubahan dari sesuatu yang awalnya kurang mendapat perhatian menjadi fokus utama dalam mengukur

⁹ Sedarmayanti, *“Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik)”*. Mandar Maju. Bandung, hlm. 24

¹⁰ Morrison, *“Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa”*. Prenada Media: Jakarta, 2013.

keberlanjutan. Komunikasi lingkungan melibatkan analisis komparatif terhadap proses sosial dan budaya yang memungkinkan masyarakat memahami permasalahan lingkungan global serta bagaimana pemahaman tersebut dapat diterjemahkan ke dalam perubahan praktik di tingkat individu dan rumah tangga.¹¹

Bidang studi komunikasi lingkungan meliputi:¹²

1. Retorika dan Wacana Lingkungan: Ini adalah bidang terluas dalam studi komunikasi lingkungan, yang mencakup retorika dari aktivis lingkungan, tulisan lingkungan, kampanye hubungan masyarakat bisnis, dan media serta situs web yang membahas masalah lingkungan.
2. Media Lingkungan dan Jurnalisme: Bidang studi ini berfokus pada bagaimana berita, periklanan, program komersial, dan situs internet menggambarkan isu-isu lingkungan dan alam. Hal ini juga mencakup analisis dampak media terhadap perilaku masyarakat, serta bagaimana media melakukan penetapan agenda dan pemingkakan.
3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Lingkungan: Wilayah studi ini mengkaji keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait isu lingkungan.

¹¹ Sholikhin Muhammad, "Orientasi Dakwah Islam Keindonesiaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Lokal", (Purwokerto: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2018), hlm. 9.

¹² Yunan Heldi A, "*Kajian Teori Komunikasi Lingkungan*", Program Studi Ilmu Komunikasi, 2019. *Jurnal Perspektif Komunikasi*.

d. Konservasi Lingkungan

Konservasi lingkungan adalah usaha untuk melindungi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di Bumi. Tujuan utamanya adalah menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang. Selain itu, upaya ini juga memelihara kualitas lingkungan agar tetap terjaga, termasuk merawat sumber daya alam seperti air, udara, hutan, dan tanah yang merupakan aset berharga bagi kelangsungan hidup manusia.

Melalui konservasi lingkungan, kita dapat menggunakan sumber daya ini secara bijaksana agar tetap tersedia untuk masa depan. Setiap individu dapat berkontribusi dengan cara sederhana seperti mengurangi penggunaan air, mendaur ulang sampah, dan mengurangi pemakaian plastik sekali pakai. Konservasi lingkungan bukan hanya tanggung jawab lembaga pemerintah atau organisasi tertentu, tetapi menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkan kelestarian alam demi kesejahteraan manusia jangka panjang.¹³

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian dilakukan dengan maksud untuk menghindari plagiarisme, mencari aspek yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

¹³ Ismail Suardi Wekke, Jumarddin La Fua, "Islam dan Konservasi" al-Tahrir: *Jurnal Pemikiran Islam*, hlm. 420.

Jurnal pertama yang ditulis oleh Jumarddin La Fua dan Ismail Suardi Wkke dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan MIPA IAIN Kendari, dengan judul “Islam dan Konservasi: Pendekatan Dakwah dalam Pelestarian Lingkungan”, membahas tentang bagaimana Dai menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan kepedulian kepada masyarakat melalui dakwah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji lingkungan sebagai media untuk menyebarkan kepedulian melalui dakwah.¹⁴

Kedua, “Pesantren dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus di Pondok Pesantren NW Debok, Lombok Timur)” yang diterbitkan dalam Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi konsep pelestarian lingkungan di Kecamatan Terara, Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Kabupaten Lombok Timur. Metodologi yang digunakan adalah penelitian lapangan kualitatif, di mana peneliti mencoba untuk mengkarakterisasi penelitian. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam proses negumpulan data. jurnal ini merupakan studi kasus di pondok, sedangkan

¹⁴ Nafisah Mamluatun “*Al-Qur’an dan Konservasi Lingkungan : Suatu Pendekatan Maqasid-al-Syari’ah*” . (Jakarta: Program Magister Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 39.

peneliti akan menjadi studi kasus di BSU Jalin Setia Rowokembu Wonopringgo. Ini adalah perbedaan utama antara kedua jenis studi kasus.¹⁵

Ketiga, penulis skripsi Wuddatul Husna “Dakwah Bil Hal Ali Mansur dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Jenu melalui Komunitas Mangrove” dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Artikulasi awal permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana masyarakat mangrove memperdayakan penduduk Desa Jenu melalui praktik *dakwah bil hal Ali Mansur*, dan yang kedua adalah bagaimana warga Desa Jenu telah diberdayakan oleh *dakwah Ali Mansur bil hal* berkat masyarakat mangrove. masyarakat Desa Jenu berfungsi sebagai lokasi penelitian, dan melalui penelitian kualitatif, para peneliti berharap dapat mengklarifikasi dan menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat mangrove.¹⁶

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa upaya Ali Mansur untuk berhasil menerapkan dakwah di lingkungan pesisir Desa Jenu terkait erat dengan proses dakwah. hal-hal yang dilakukan, seperti *amar ma'ruf nahi munkar*, *istiqomah*, dan pemberdayaan dakwah, tentunya sejalan dengan keadaan masyarakat yang tinggal di Desa Jenu. Sikap memahami keadaan masyarakat diungkapkan dalam *amar ma'ruf nahi munkar*. Selain itu, tindakan yang dilakukan untuk kebaikan yang lebih besar tanpa memperhatikan keuntungan pribadi selalu diambil bersamaan dengan

¹⁵ Yusuf, “Pesantren dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Lombok Timur). *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*

¹⁶ Wuddatul Husna, “*Dakwah Bil Hal Ali Mansur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Jenu Melalui Komunitas Mangrove*”, (2018).

pengiriman amar ma'ruf nahi munkar. Jurnal ini dan penelitian yang akan dilihat tidak sama. Meskipun jurnal ini berkonsentrasi pada proses dakwah, studi yang akan dilihat nanti berkonsestrasi pada strategi dakwah untuk mendidik masyarakat tentang konservasi.

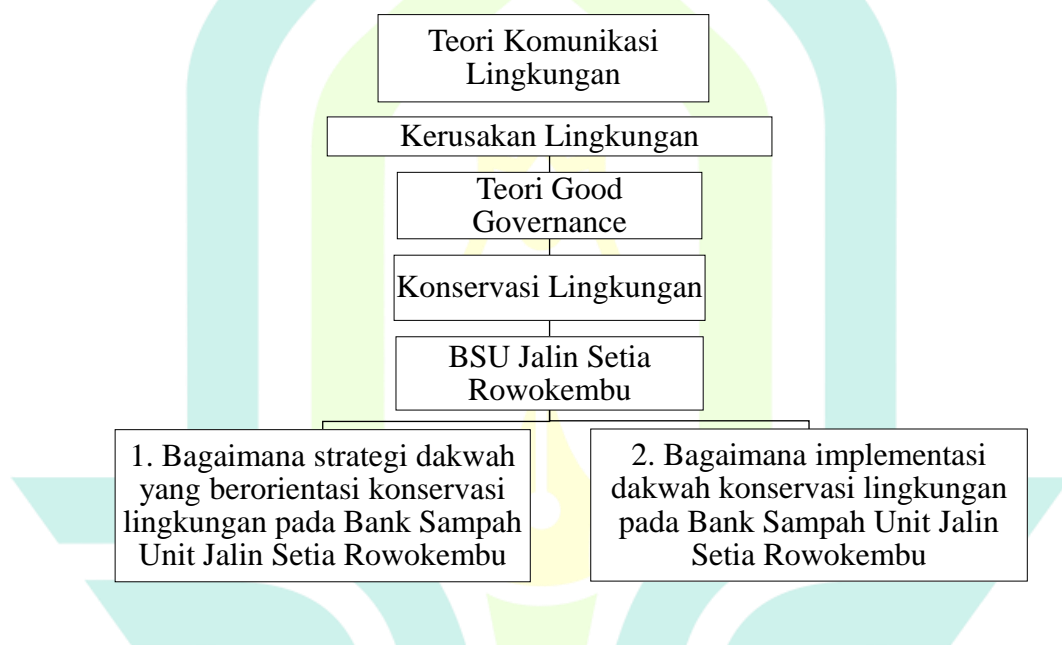
Dalam jurnal keempat yang ditulis oleh Andi Muhammad Saleh Alwi berjudul “Pelestarian Lingkungan Sebagai Implementasi Dakwah Bi Al-Hal dan Wujud Kesadaran Masyarakat”, dijelaskan bahwa dakwah memiliki tujuan yang tidak hanya untuk akhirat, tetapi juga untuk kepentingan duniawi. Pendekatan dakwah bi al-hal di sini berarti memberikan contoh nyata yang mudah diikuti oleh masyarakat. Kurangnya penerapan nilai-nilai ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga penerapan dakwah bi al-hal bertujuan untuk meminimalkan kerusakan tersebut. Jurnal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang juga mengumpulkan data nyata untuk menganalisis gejala saat ini dan belajar dari pengalaman tersebut untuk merencanakan tindakan masa depan serta menilai prosedur yang ada.¹⁷

Kelima, “Peran da’i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah pada masyarakat di desa Sukasari Natar, Lampung Selatan” penelitian semacam ini merupakan jenis penelitian lapangan kualitatif, artinya menggunakan proses penelitian lapangan untuk menghasilkan data deskriptif. Sumber data primer dan sekunder digunakan, dan metode seperti

¹⁷ M. Andi, “*Pelestarian Lingkungan Sebagai Implementasi Dakwah Bi Al-Hal dan Wujud Kesadaran Masyarakat*”, (2018).

wawancara, pengamatan, dan pendokumentasian digunakan untuk memperoleh data. Para peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung data yang mereka kumpulkan di lapangan. Penelitian ini dan yang harus diteliti sebdning karena keduanya berkaitan dengan penyebaran dakwah di kalangan masyarakat. Perbedaannya bukan pada penelitian sebelumnya tentang fungsi da'i melainkan dalam penelitian yang lebih baru yang melihat isi dakwah dan metode untuk menyampaikannya.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Peneliti menerapkan teori komunikasi lingkungan mengembangkan rencana dan metode untuk meningkatkan efektivitas keterlibatan publik, pembuatan kebijakan, dan implementasi lingkungan melalui proses komunikasi dan produk media. Metode di mana orang berkomunikasi dengan lingkungan mereka dikenal sebagai komunikasi lingkungan. Proses

lingkungan memiliki unsur manusia, lingkungan dan pesan. Kerusakan lingkungan termasuk menipisnya sumber daya tanah, air, dan udara, kerusakan pada ekosistem, dan kepunahan hewan liar. Panel Ancaman Tingkat Tinggi PBB telah secara terbuka memperingatkan sebelas bahaya, termasuk kerusakan. Alam melayani kepentingan manusia di atas segalanya, tetapi orang-orang tampaknya membuka lahan untuk bangunan, yang menghasilkan penebangan pohon. Ketika tidak ada pohon, akan ada banjir. Ini harus sepenuhnya dimaksimalkan secara lengkap dan mendalam untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman tentang Islam. Dengan hak istimewa ini, sangat mendominasi cara pengiriman pesan komunikasi dakwah. Konservasi lingkungan dilakukan untuk proses melindungi milik kita, yang harus kita gunakan secara bertanggung jawab. Dalam arti luas, konservasi mengacu pada pelestarian lingkungan alam serta cara-cara di mana nilai-nilai dan hasil budaya dibentuk, dilestarikan, dan dirawat untuk memaksimalkan keberadaan manusia. Lokasi pengumpulan sampah dijalankan oleh masyarakat, atau hanya disingkat BSU mulai sekarang, adalah definisi dari Unit Bank Sampah. Organisasi masyarakat skala kecil dapat secara mandiri melakukan administrasi semacam ini di bawah arahan pemerintah daerah. Sampah akan diangkut ke bank sampah utama di wilayah administrasi setelah dikumpulkan di Bsu Jalin Setia.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk membuat informasi lebih mudah dipahami dan menarik kesimpulan, metode penelitian ini secara sistematis memeriksa dan mengkomunikasikannya. Temuan yang diambil didasarkan pada fakta, memungkinkan semua informasi untuk ditelusuri kembali langsung ke data yang dikumpulkan. Memperoleh data deskriptif yang komprehensif dan tepat tentang suatu kondisi merupakan tujuan penelitian deskriptif. Dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi*, Rakhmat menyatakan bahwa penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mengumpulkan data nyata, menggambarkan gejala yang saat ini ada, mengidentifikasi masalah atau melihat keadaan praktik saat ini, membandingkan atau mengevaluasi solusi, mencari tahu apa yang dilakukan orang lain untuk mengatasi masalah serupa dan menarik pelajaran dari pengalaman mereka untuk menginformasikan rencana dan keputusan masa depan.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang melihat situasi dunia nyata (sebagai lawan dari eksperimen terkontrol) di mana para peneliti memainkan peran penting. analisis data induktif digunakan, triangulasi digunakan

¹⁸ John W, Creswell, "*Metodologi Pendekatan Kualitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 4

untuk mengumpulkan data, dan fokus temuan kualitatif adalah pada makna daripada generalisasi.¹⁹

2. Sumber Data dan Jenis Data

Secara garis besar, ada dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberi peneliti akses ke data secara langsung.²⁰ Biasanya wawancara mendalam dan observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data ini. Peneliti akan wawancara langsung kepada pengurus Bank Sampah Unit Jalin Setia. Sumber data penelitian ini mencakup individu yang berpengalaman, komunitas lokal dan pemimpin agama.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber-sumber ini berfungsi untuk mendukung atau melengkapi sumber data utama. Sumber data primer diterima sebelum yang kedua. Sumber data sekunder bertugas memberikan informasi atau sebagai data pelengkap sebagai bahan pembanding. Sumber data ini seharusnya membantu mengungkapkan data yang diperlukan.²¹

¹⁹ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

²⁰ Djam’ah Satori & Aan Komariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 103.

²¹ Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 93.

Selain itu, peneliti mungkin mendapatkan sumber data sekunder dengan membaca artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang diterbitkan sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Meningat bahwa memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan tahap proses yang paling strategis. Studi ini akan menggunakan metode seperti :

1. Metode Wawancara

Adalah proses penuturan yang melibatkan dua orang, pewawancara dan orang yang diwawancarai, dengan tujuan menciptakan orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya. percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya.²² Penulis memiliki tiga opsi untuk mewawancarai yaitu secara langsung, melalui telepon, atau melalui kelompok fokus dengan masing-masing enam hingga delapan orang.

Ibu Fitriya Handayani, ketua BSU Jalin Setia Rowokembu Wonopringgo, merupakan narasumber atau sasaran yang akan diwawancarai. Dalam wawancara ini, pertanyaan dan jawaban diucapkan dengan lantang oleh sasaran secara tatap muka. Selain

²² Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

itu, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dari daftar pertanyaan yang juga muncul secara alami. Tujuan dari pertanyaan wawancara adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang peristiwa atau fakta yang ditanyakan responden. Peneliti menggunakan ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah yang mereka pelajari.

2. Observasi

Proses metode mengamati dan mendokumentasikan informasi tentang suatu fenomena yang sedang dipelajari secara langsung atau tidak langsung disebut observasi. Pengamatan langsung di lokasi penelitian Rowokembu Wonopringgo, dan dokumentasi sistematis Dakwah Berorientasi Konservasi Lingkungan di Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu Wonopringgo dilakukan dengan pendekatan pengamatan ini. Oleh sebab itu, dengan menggunakan ini, peneliti di Bsu Jalin Setia Rowokembu akan dapat mengumpulkan sebanyak mungkin data obyektif tentang dakwah yang berpusat di sekitar konservasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif tentang suatu subjek dengan melihat atau mengevaluasi dokumen yang telah ditulis tentang hal itu oleh subjek atau orang lain. Tujuan dokumentasi adalah untuk

mengumpulkan dan memperkuat bukti informasi untuk meningkatkan validitas penelitian. Dengan demikian, untuk melengkapi teknik dokumentasi, peneliti akan menemui Ketua dan pengurus Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu, anggota, dan mengumpulkan serta meninjau data tersebut di atas.²³

4. Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data, mengaturnya, memecahnya menjadi potongan-potongan yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, mencari pola, mengidentifikasi apa yang signifikan dan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain adalah semua langkah dalam proses analisis data. langkah-langkah kegiatan analisis data meliputi reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan.

- a. Reduksi data melibatkan kondensasi jumlah informasi, memilih elemen yang paling relevan, berkonsisten pada elemen-elemen ini, dan mencari tren dan tema. Akibatnya, data yang terkondensasi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan data tambahan oleh peneliti sesuai kebutuhan.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan menggunakan berbagai format, termasuk bagan, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Presentasi data akan

²³ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 117.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur tugas yang akan datang berdasarkan pemahaman itu.

- c. Kesimpulan, proses menganalisis data untuk menarik kesimpulan atau mengkonfirmasi pengamatan lapangan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dengan teori dan tujuan hasil penelitian.²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan. Yaitu membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini membahas terdiri dari dua sub pokok pembahasan. Sub yang pertama yakni bagaimana strategi dakwah berorientasi konservasi lingkungan pada bank sampah. Yang kedua bagaimana implementasi dakwah konservasi lingkungan.

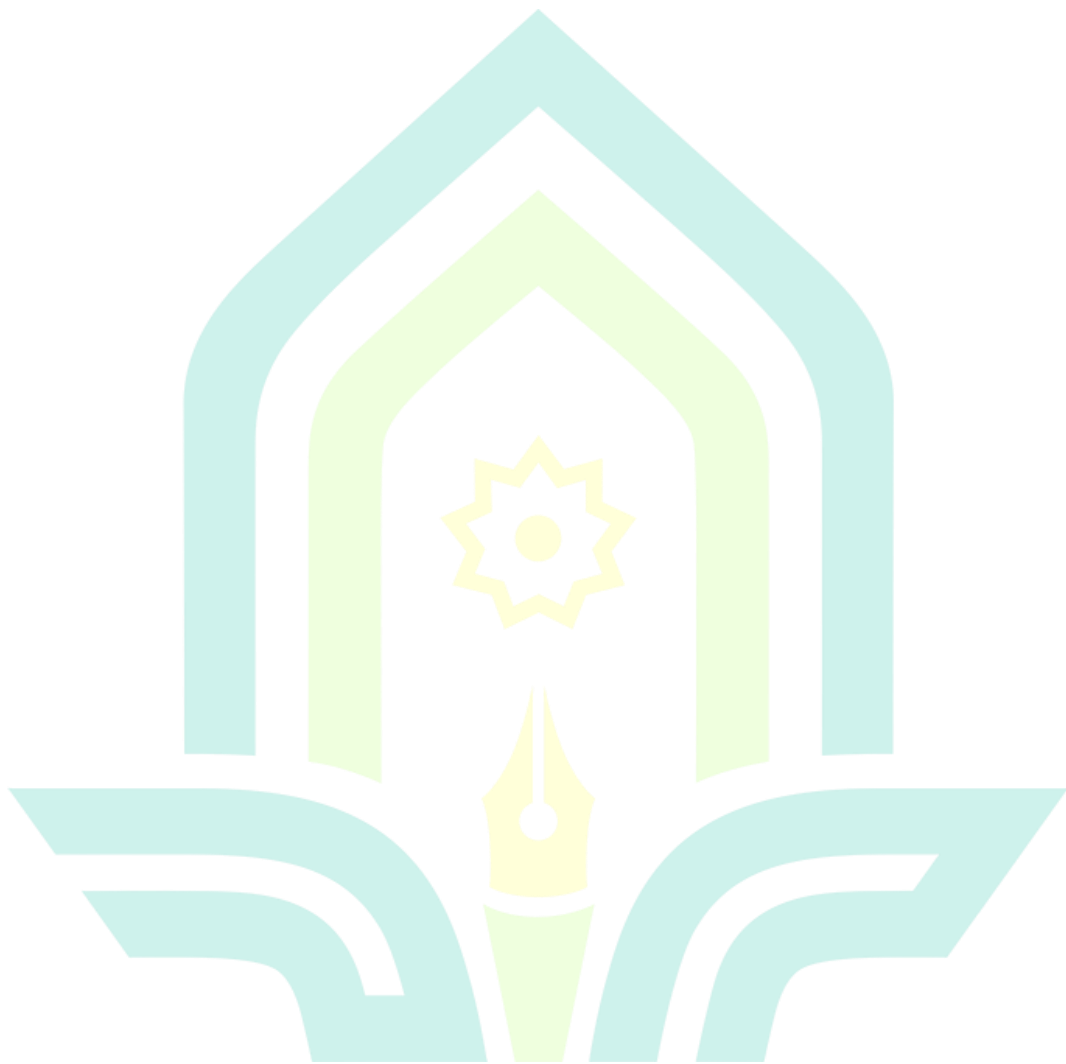
BAB III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Terdiri dari sejarah Bank Sampah Unit Jalin Setia, strategi dakwah yang berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu dan implementasi dakwah konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi hasil penelitian strategi dakwah berorientasi konservasi lingkungan pada Bank Sampah Unit Jalin

²⁴ Dewi Sadiyah, “*Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: 2015) hlm. 88.

Setia Rowokembu dan strategi dakwah yang berorientasi lingkungan kepada masyarakat.

BAB V Penutup. bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang dakwah konservasi lingkungan di Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu, penulis menyimpulkan bahwa Bank Sampah Unit Jalin Setia:

1. Pada tahap ini menggunakan metode dakwah *bil hal* dalam mengetahui tindakan nyata partisipasi masyarakat dengan mengetahui partisipasi dalam tahap pembambilan keputusan warga diikuti sertakan dalam pengambilannya melalui rapat, tahapan pelaksanaan kegiatan, warga dilibatkan dalam pengumpulan sampah sampai mengelola sampah menjadi barang yang bernilai jual, tahapan evaluasi warga ikut mengevaluasi kegiatan di Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu melalui saran dan masukan. Strategi dakwah ini menggunakan prinsip teori *Good Governance* yaitu dengan mengetahui partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan efektivitas. Tingkat partisipasi masyarakat Rowokembu dalam pengelolaan dan kegiatan bank sampah menunjukkan hasil yang positif di banyak lokasi. Laporan keuangan dan informasi kegiatan dipublikasikan secara terbuka dan rutin, jadi kepercayaan masyarakat meningkat. Peran pemimpin dan ulama desa Rowokembu menjadikan masyarakat jadi meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengambilan keputusan terdapat peningkatan efisiensi

dan efektivitas pada masyarakat. Program Bank Sampah Unit Jalin Setia menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mengurangi volume sampah dan meningkatkan daur ulang sampah pada masyarakat.

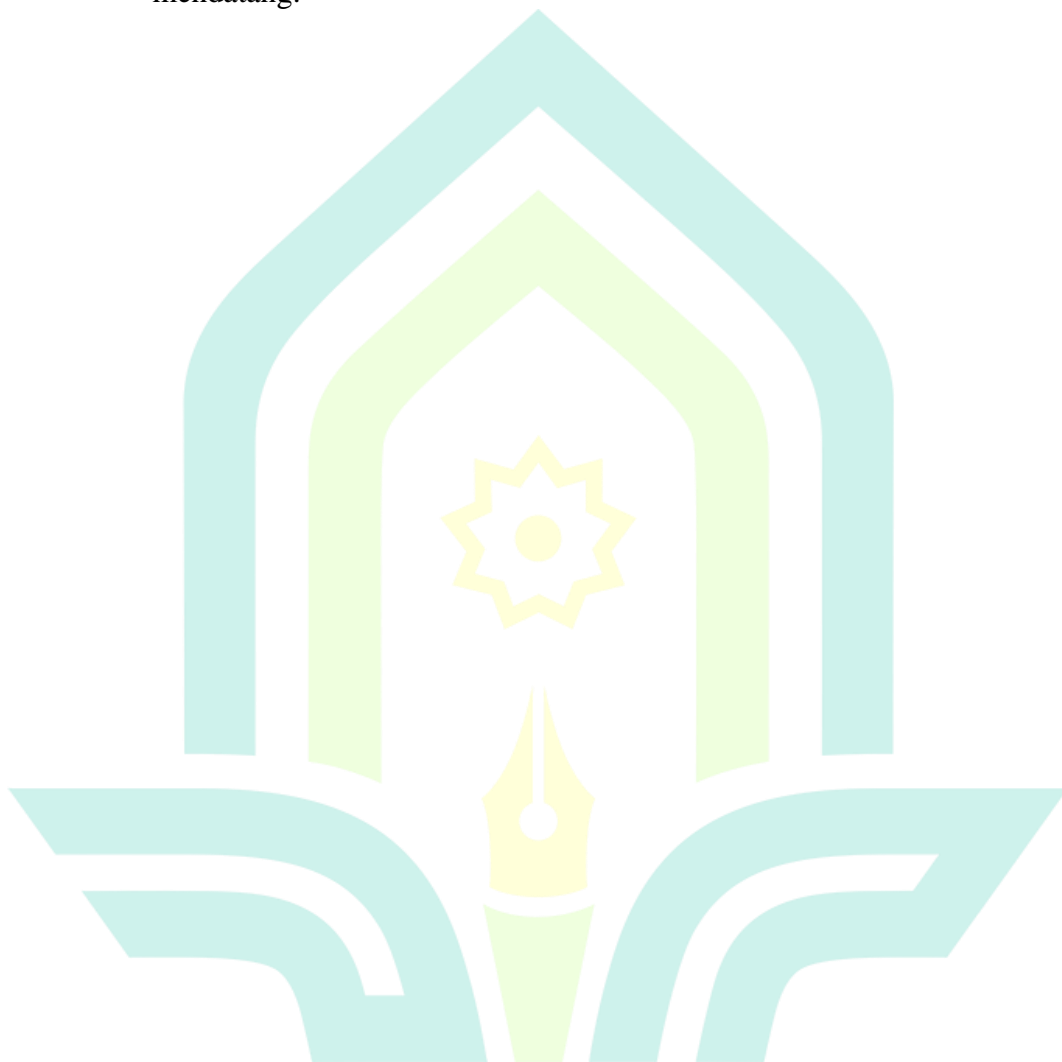
2. Bank Sampah Unit Jalin Setia juga berperan meningkatkan praktik konservasi lingkungan dengan menerapkan teknik pengelolaan sampah ramah lingkungan. Hal ini mencakup pemilahan sampah, daur ulang, dan pengurangan jumlah sampah di tingkat masyarakat. Dalam penerapannya, Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu berhasil melaksanakan dakwah konservasi lingkungan dengan cara menjaga lingkungan melalui edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta manfaatnya bagi lingkungan. Upaya konservasi lingkungan oleh Bank Sampah Unit Jalin Setia mencakup teknik pengelolaan sampah ramah lingkungan seperti pemilahan sampah, daur ulang, dan pengurangan limbah, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan di Rowokembu.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini mengarah pada beberapa kritik serta saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bank Sampah Unit Jalin Setia disarankan untuk lebih sering melakukan sosialisasi melalui media sosial dan mengunjungi sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil, agar jumlah nasabah dapat meningkat serta masyarakat lebih memahami cara pengelolaan sampah yang benar.

2. Bagi masyarakat yang telah menjadi nasabah Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu, disarankan untuk lebih disiplin dalam meneruskan kebiasaan baik yang telah dipelajari selama bergabung sebagai nasabah, dan diharapkan kebiasaan tersebut dapat terus dilanjutkan pada masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan K, Djam'ah Satori, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Beni S, 2018. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad A, 2020. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad T . 2019. *Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang*.
- Al-Qur'an dan Tafsirnya. 2010. Departemen Agama RI. Jakarta: Lentera Abadi
- Arikunto S, 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektana Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christanto, J. (2014). *Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Konservasi Sumber Daya Alam*.
- Crewell, John W, 2014. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmalaksaka Wahyudin, 2020, *Metode Kualitatif Studi Pustaka* “ UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dianto, I. (2018). Peranan dakwah dalam proses pengembangan masyarakat Islam.

HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam.

Fitira. D. H. (2024). Wawancara Langsung. Ketua Bank Sampah Unit Jalin Setia.

Pekalongan

Harahap. *Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup.*

Heldi. Y. A. 2019. *Kajian Teori Komunikasi Lingkungan.* Program Studi Ilmu Komunikasi. *Jurnal Perspektif Komunikasi*

Herdiansyah Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika.

Irma. S. 2024. Wawancara Langsung. Masyarakat

Ismatullah, A. M. (2015). Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 124. *LENTERA*

Jumarddin La Fua, Ismail Suardi Wekke. 2017. Islam dan Konservasi. Al-Tahrir: *Jurnal Pemikiran Islam*

Ma'arif, Ahmad Syafi'I, 2019, *Membumikan Islam.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

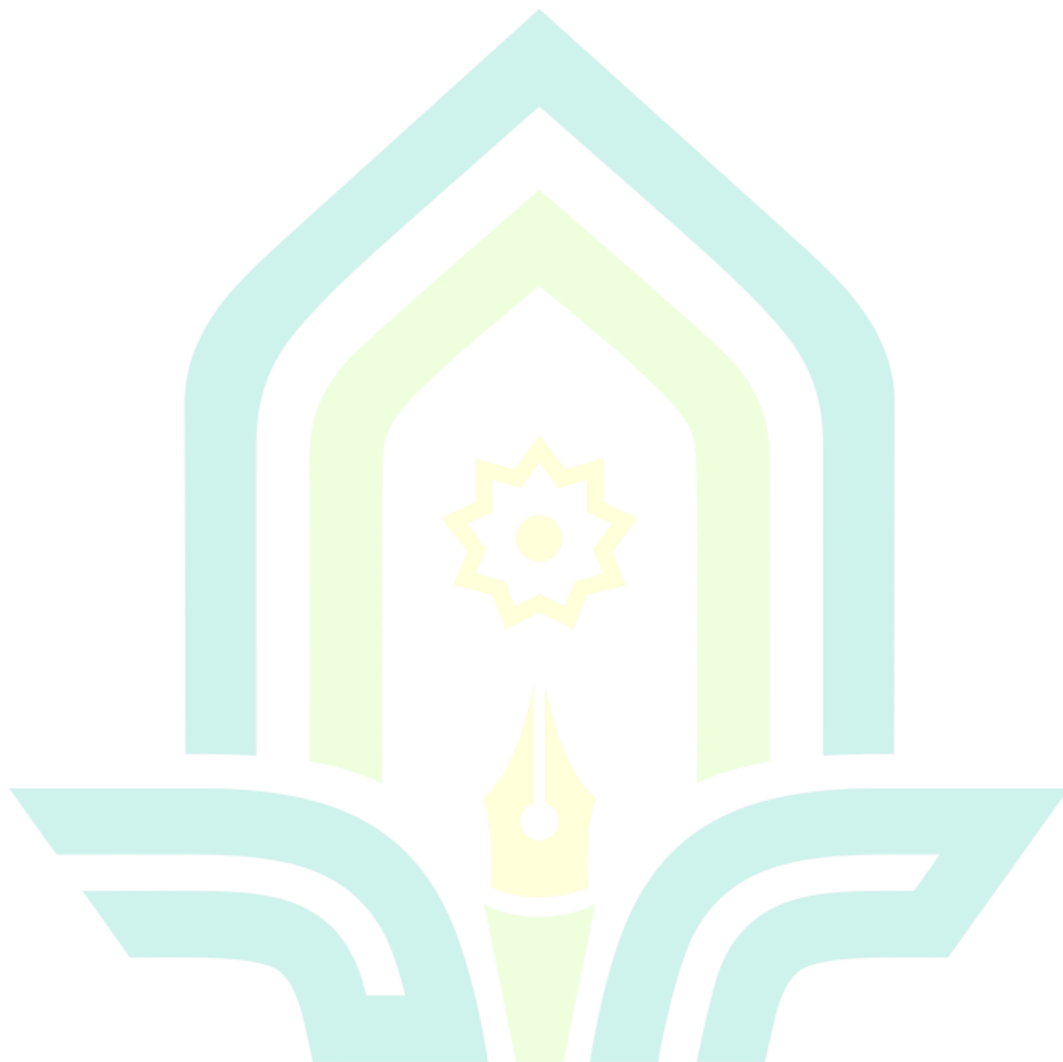
Masturi. 2019. *Wawasan Konservasi Alam dan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an.*

Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa.* Prenada Media: Jakarta

- Muhammad Solikhin. 2018. Orientasi Dakwah Islam Keindonesiaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Lokal. Purwokerto: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Muhammad. S. A. 2021. Konservasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam. *Jurnal al-Madaris*.
- Nopita. A. 2024. Wawancara Langsung. Relawan Bsu Jalin Setia. Pekalongan
- Observasi Langsung. 2024. Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu. Pekalongan
- Prayetno, E. (2018). Kajian Al-Qur'an dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*.
- Rafiudin. 2011. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Rani Yulis. 2019. *Peran Da'i dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Masyarakat di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan*.
- Sa'id ibn Ali ibn Wahf al-Qahtani. 2018. *Muqawwimāt al-Dā''iyah al-Nājih fi Dhau'' al-Kitab wa al Sunnah: Mafhūm wa Nazhar wa Tathbīq*,
- Saidah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung.
- Saputra, W. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindopersada.
- Thaib, E. J, 2011. Konsepsi Dakwah Islamiyah dalam Konteks Konservasi Alam dan Lingkungan. *Jurnal Al Ulum*.
- Wahyu Ilaihi. 2013. *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Yusuf, Pesantren dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Lombok). *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.

Zaidan, Abdul K. 2015. *Ushul Al-Da'wah Baghdad* : Dar Umar ibn Al-Khattab.



LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada ketua Bsu Jalin Setia

1. Sebelumnya, Ibu sebagai ketua Bsu Jalin Setia apakah berkenan untuk saya jadikan sebagai narasumber saya?
2. Sudah berapa lama ikut bergabung di Bsu Jalin Setia ini?
3. Latar belakang awal terbentuknya Bsu Jalin Setia ini bagaimana ya bu?
4. Kalau boleh tau motivasi apa yang ibu sampaikan agar masyarakat mengikuti Bsu Jalin Setia ini dan mempunyai nasabah sebanyak itu?
5. Kenapa warga mau dikelola sampahnya melalui Bank Sampah ini ya bu?
6. Dalam kepengurusan Bank Sampah ini siapa saja yang terlibat ya bu? hanya masyarakat Rowokemba saja yang bisa ikut berpartisipasi?
7. Dalam mendirikan Bank Sampah ini apa saja yang ingin ibu capai?
8. Bagaimana cara pelaksanaan Bank Sampah Unit Jalin Setia ini ya bu?
9. Apa saja program yang Ibu buat dan program apa saja yang telah dijalankan di Bank Sampah Unit Jalin Setia?
10. Apa tidak ya bu strategi yang dilakukan untuk menarik hati masyarakat bahwa menjaga lingkungan adalah tindakan yang baik?
11. Kalau boleh tau bagaimana proses penyampaian ibu dalam sosialisasi apakah diselingi dengan ayat-ayat Al-Qur'an?
12. Dalam melaksanakan program di Bank Sampah ini pasti ada kendalanya, nah untuk kendala yang ada di Bank Sampah ini apa ya bu?

Wawancara Relawan Bank Sampah Unit Jalin Setia

1. Sebelumnya dengan kakak siapa ya?
2. Sudah berapa lama bergabung di Bank Sampah ini?
3. Di Bank Sampah Unit Jalin Setia ini kakaknya sebagai apa?
4. Untuk relawan disini mayoritas dari mana?
5. Tujuan ikut gabung di Bank Sampah ini dan berkenan menjadi relawan karena apa?
6. Kegiatan yang paling jauh Bank Sampah Unit Jalin Setia ini ngapain?
7. Kalau boleh tau suka duka yang dirasakan apa saja?
8. Kenapa warga mau dikelola sampahnya melalui Bsu ini?
9. Menurut kak novita ada tidak sih nilai-nilai dakwah yang bisa diterapkan dalam kegiatan Bsu ini?

Wawancara masyarakat atau nasabah Bank Sampah Unit Jalin Setia

1. Namanya siapa?
2. Sudah berapa lama ikut berpartisipasi di Bsu ini?
3. Kalau ikut nabung dapat hasil berupa apa?
4. Kenapa bisa ikut andil di Bsu ini?
5. Kenapa ibu mau dikelola sampahnya melalui Bank Sampah ini?
6. Kegiatan apa yang sudah dilakukan selama menjadi nasabah di Bsu Jalin Setia?

7. Menurut Ibu apa si yang bisa dilakukan sebagai seorang muslim yang bertanggung jawab atas lingkungan? Apa Bsu ini juga bisa menjadi salah satu tanggung jawab bersama untuk menjaga lingkungan?
8. Dari ibu sendiri apakah ada perubahan keadaan masyarakat setelah adanya Bank Sampah Unit Jalin Setia ini?



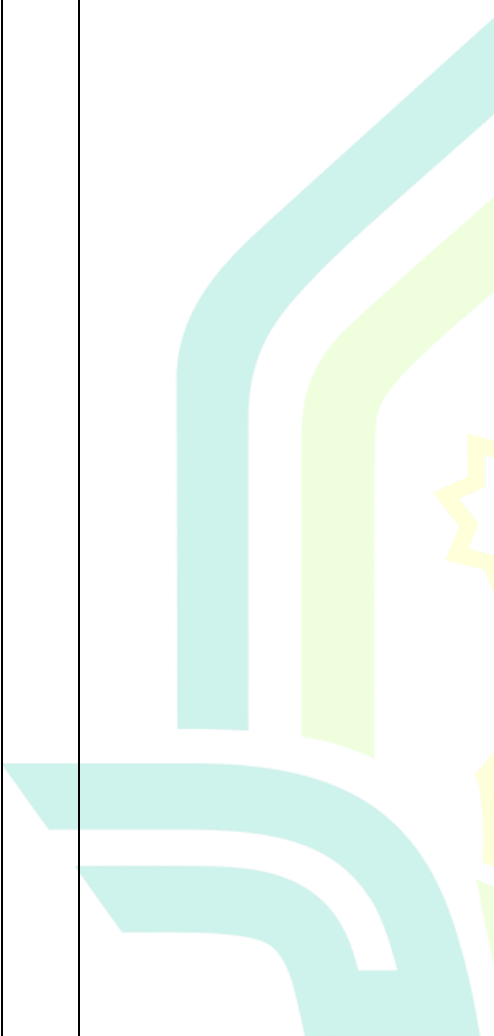
TRANSKRIP WAWANCARA

Sumber Data : Ketua/Manger Bank Sampah Unit Jalin Setia

Nama : Fitriia Dwi Handayani

Tanggal : 05 Juni 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sebelumnya, Ibu sebagai ketua Bsu Jalin Setia apakah berkenan untuk saya jadikan sebagai narasumber saya?	Ya boleh mba. Untuk waktunya nanti menyesuaikan saya ya.
2.	Sudah berapa lama ikut bergabung di Bsu Jalin Setia ini?	Sudah 4 tahun. Dari awal terbentuknya Bank Sampah ini hingga sekarang tetap masih aktif.
3.	Latar belakang awal terbentuknya Bsu Jalin Setia ini bagaimana ya bu?	Bank sampah Unit sendiri berdiri pada tahun 2020 dan tahun itu ada hari peduli sampah sedunia, ada salah satu warga rowokembu penggiat juga dan ikut perkumpulan pecinta lingkungan. Bank Sampah Unit (BSU) merupakan program sosial yang didesain untuk memberdayakan masyarakat dalam proses pemilahan sampah dan meningkatkan kesadaran mereka tentang cara-cara pengelolaan sampah yang benar, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang diangkut ke TPA. Program ini dirancang oleh perangkat desa Rowokembu dan Ketua Fatayat dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan desa yang sehat. Ada gerakan serentak secara nasional itu gerakan hari pengumpulan pilah sampah, akhirnya Ibu Fitri diajak bersama Ibu Ida untuk mengikutinya karena satu Rukun Tetangga (Rt) 06.

		<p>Pada bulan september mencoba mengajak ibu-ibu warga Rowokembu dan ternyata sangat antusias sekitar 10 warga yang sudah mengumpulkan sampah dan dipilah. Akhir tahun 2020 ada perkumpulan di desa setiap rukun tetangga (Rt) nya menyampaikan permasalahan kendala di lingkungannya. Desa Rowokembu ada 12 rukun tetangga (Rt) dan 50% menyampaikan keluhan di permasalahan sampah.</p> <p>Ibu Fitri akhirnya mengusulkan untuk program penanganan sampah yaitu tentang memperdayakan dan belajar mengenai sampah. Tidak lupa dalam pembentukan ini ada peran ulama yang berkontribusi pada program ini. Karena beliau kan orang penting jadi masyarakat bisa yakin dengan program ini adalah hal yang baik. Dengan modal nekat karena Ibu Fitri belum tahu seperti apa strukturnya, perbedaannya dan caranya. Awalnya belajar tentang kerajinan dan mengikuti berbagai sosialisasi salah satunya dari Bank Sampah Induk (BSI) yang bekerja sama dengan dinas lingkungan. dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan desa yang sehat. Ada gerakan serentak secara nasional itu gerakan hari pengumpulan pilah sampah, akhirnya Ibu Fitri diajak bersama Ibu Ida untuk mengikutinya karena satu Rukun Tetangga (Rt) 06. Pada bulan september mencoba mengajak ibu-ibu warga Rowokembu dan ternyata sangat antusias sekitar 10 warga yang sudah mengumpulkan sampah dan dipilah. Akhir tahun 2020 ada perkumpulan di desa setiap rukun tetangga (Rt) nya menyampaikan permasalahan kendala di lingkungannya. Desa Rowokembu ada 12 rukun tetangga (Rt) dan 50% menyampaikan keluhan di permasalahan</p>
--	--	---

		<p>sampah. Ibu Fitri akhirnya mengusulkan untuk program penanganan sampah yaitu tentang memperdayakan dan belajar mengenai sampah. Dengan modal nekat karena Ibu Fitri belum tahu seperti apa strukturnya, perbedaannya dan caranya. Awalnya belajar tentang kerajinan dan mengikuti berbagai sosialisasi salah satunya dari Bank Sampah Induk (BSI) yang bekerja sama dengan dinas lingkungan.</p>
4.	<p>Kalau boleh tau motivasi apa yang ibu sampaikan agar masyarakat mengikuti Bsu Jalin Setia ini dan mempunyai nasabah sebanyak itu?</p>	<p>Saya hanya menyampaikan kepada masyarakat kalau harganya itu tidak seberapa, kemasan itu harganya 100 perak jadi kemasan bungkus sachet kopi dll itu harga sekilonya kan banyak masih gede mungkin ada sekilo. Ketika sosialisasi ke masyarakat ibu ampun ninggali harganya yang serratus perak tapi kita harus menerapkan <i>annadhofatulminaliman</i> artinya kita jaga lingkungan dan surat al-baqarah ayat pertama kita dilarag untuk merusak bumi karena saset kemasan masa urainya itu kan 200 tahun itu. Saya bikin poster itu mmt saya bikin untuk tiap-tiap RT dua mmt sama yang anjuran untuk 3Rnya. Saya tempelkan saya serahkan ke admin nanti ditempelkan tidak harus dirumah rt pokonya dititik yang strategis masing-masing rt ada yang di jualan kluban karena orang-orang sering beli dan sambal memperhatikan. Ya alhamdulillah dari awalnya juga saya tidak langsung ke semua rt saya hanya 3 rt terus nambah lagi 5 terus ya sampai akhirnya semua rt bergabung, nasabah kurang lebih ada 500an.</p>

5.	Kenapa warga mau dikelola sampahnya melalui Bank Sampah ini ya bu?	<p>Dari awal saya tidak melarang ada nasabah saya jualnya ke rongsok keliling tidak masalah saya yang penting masyarakat sudah mau ngumpulin sampah kalau jujur saja dipaksa juga belum ada perhatian ke profit ke laba berapa kita tidak pernah memikirkan itu seperti ini kegiatan ini, nanti makan dari kita sendiri jadi kita benar-bener hasil jualan itu langsung setor ke nasabah. Kita belum murni manajemen bank, kalau manajemen bank kita ada profit kita masih pada tahap mengajak kepedulian lingkungan aja membangun karakter masyarakat untuk cinta lingkungan itupun susah. Tapi tidak boleh pesimis tetap optimis sampai sekarang ada penolakan dari masyarakat tapi sejauh ini alhamdulillah support banyak.</p>
6.	Dalam kepengurusan Bank Sampah ini siapa saja yang terlibat ya bu? hanya masyarakat Rowokembu saja yang bisa ikut berpartisipasi?	<p>Karena saya dari awal terbentuknya Bank Sampah ini mengajak masyarakat Rowokembu jadi yang terlibat dalam kepegurusan atau relawan dan saya awalnya mengajak pengurus IPNU IPPNU karena biar ada kepedulian terhadap lingkungan itu kita tumbuhkan dari sedini mungkin, karena anak muda sekarang karakternya sudah bergeres kepeduliannya terhadap lingkungan sudah luntur. Kita pengen anak generasi sekarang bisa peduli terhadap lingkungan, kita juga sosialisasi ke Madrasah yang diwilayah rowokembu, saya masuk ke generasi SMP saya ajak untuk peduli pilah sampah. Setelah sosialiasi terus ikut nasabah hanya 3 bulan akhirnya mungkin mereka tahu ya hatinya banyak kita tidak masalah karena memamng kita lebih ke penyadaran ke masyarakat untuk peduli lingkungan.</p>

7.	<p>Dalam mendirikan Bank Sampah ini apa saja yang ingin ibu capai?</p>	<p>Mungkin saya tetap semangat agar masyarakat tahu Bank Sampah Unit Jalin Setia Program Bank Sampah Unit Jalin Setia merupakan hal yang sangat diharapkan mampu diterima di kalangan masyarakat dan menjadikan dirinya memiliki nilai. Dalam hal tindakan keagamaan Bank Sampah Unit Jalin Setia menjadikan masyarakat untuk menerapkan di diri kita harus senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Karena iman atau beriman didefinisikan sebagai kesungguhan atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu dengan sepenuh hati hingga dibuktikan dengan amalan perbuatannya. Program Bank Sampah Unit Jalin Setia ini mendatangkan manfaat positif terhadap lingkungan yakni membuat lingkungan menjadi lebih bersih, membantu mengurangi sampah yang sulit dibakar masyarakat. Dalam hal ekonomi Bsu Jalin Setia berupaya menjadikan masyarakat dapat membiasakan menabung sehingga tanpa disadari bahwa mereka perlahan-lahan bisa meringankan untuk kebutuhan di masa depan. Awalnya kita fokus yang menjadi sasaran program Bank Sampah Unit ini adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, karena mereka kan masih kurang sadar akan lingkungan yang sehat. Setelah melalui pendekatan pada masyarakat, sasaran program selanjutnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Organisasi pemuda atau perempuan muda Islam yang berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Fatayat) dan terlebih khusus warga Desa Rowokembu</p>
----	--	---

8.	Bagaimana cara pelaksanaan Bank Sampah Unit Jalin Setia ini ya bu?	Kita melakukan penimbangan sampah di titik yang sudah dijadwalkan mulai jam 09.00 pagi-12.00 siang, nanti setelah itu dilanjut ke tempat titik pengumpulan yang berbeda. Masyarakat atau nasabah sudah mengumpulkan terlebih dahulu sebelum penimbangan dimulai
9.	Apa saja program yang Ibu buat dan program apa saja yang telah dijalankan di Bank Sampah Unit Jalin Setia?	Bank Sampah Unit ikut berpartisipasi di berbagai acara kreasi warga. BSU Jalin Setia turut hadir dan berpartisipasi aktif untuk mengenalkan produk-produk kreasi daur ulang sampah dalam acara. Kesempatan inilah untuk memasarkan produk-produk kerajinan hasil karya ibu-ibu yang dibina oleh penggiat BSU Jalin Setia. Aneka macam tas, souvenir, dan kerajinan lain dibuat dari material yang sudah tidak terpakai seperti kain perca, plastik kemasan, dan juga plastik kresek namun tetap mengutamakan nilai estetik sehingga dapat menarik minat konsumen. Harga yang ditawarkan juga tidak terlalu mahal. Setelah mengikuti acara-acara lain seperti ini dapat bermanfaat menjadi tempat untuk mengedukasi warga sehingga semakin banyak warga yang sadar untuk menjaga lingkungan dan memanfaatkan kembali barang tidak terpakai untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Bank sampah Unit Jalin Setia memiliki perencanaan dalam programnya. Program yang dipakai oleh Bank Sampah Unit Jalin Setia adalah program 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>). Bank Sampah Unit Jalin Setia harus membiasakan <i>Reduce</i> dengan melakukan dan mengurangi sampah dan menghemat pemakaian barang seperti belanja warung membawa tas sendiri, lalu <i>Reuse</i> yaitu upaya menggunakan kembali sampah dan menghemat pemakaian barang seperti memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makanan ternak atau ikan. Lalu <i>Recycle</i> memanfaatkan kembali bahan-bahan

		<p>yang sudah tidak terpakai untuk diolah menjadi produk yang baru seperti, mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang/kerajinan, mengolah bungkus bekas menjadi aneka kerajinan, mengolah gabus <i>styrofom</i> menjadi <i>bataco</i>, pot bunga mengolah sampah organik menjadi kompos. Sampah yang dikumpulkan berasal dari masyarakat yang ingin menabung, yang nantinya dibagi menjadi dua yaitu organik dan non organik dan yang ingin menabung diperbolehkan tidak hanya dari Rowokembu saja.</p>
10	<p>Apa tidak ya bu strategi yang dilakukan untuk menarik hati masyarakat bahwa menjaga lingkungan adalah tindakan yang baik?</p>	<p>Tahap sosialisasi awal yang akan dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar tentang bank sampah. Beberapa hal penting yang disampaikan pada tahap sosialisasi awal ini adalah pengertian bank sampah, Bank sampah sebagai program nasional, dan alur pengelolaan sampah serta sistem bagi hasil dalam bank sampah. Saya menemukan strategi apabila setiap pertemuan fatayat, PKK, dan lainnya menyampaikan pesan-pesan mengenai Bank Sampah yang wajib dijaga untuk lingkungan yang bersih ini kepada ibu-ibu. Sosialisasi dilaksanakan dari RT 01 sampai RT 11 dalam satu bulan belajar memilah jenis-jenis sampah dengan praktis misalnya botol sabun termasuk jenis apa, bungkus rokok termasuk jenis apa kita edukasi lebih dalam. Setelah itu menunjuk salah satu admin atau dua sebagai relawan dan disepakati tempat pengumpulannya dimana. Titik tempat pengumpulan sampah di masing-masing RT salah satu warga. Ketika sosialisasi menghadirkan ketua rt, remaja IPNU IPPNU dan tokoh msyarakat. masyarakat</p>

		<p>diberikan penjelasan tentang standarisasi sistem bank sampah, mekanisme kerja bank sampah dan keuntungan sistem bank sampah. Kita Selalu belajar bagaimana administrasinya secara bersama, pemasukan penimbangan sampah, dan harga setiap barang. Yang awalnya Bank Sampah Unit ini kerja sama dengan pengepul untuk mengambil sampah dari setiap Rt nya, setelah pengepul ini sudah tidak berkontribusi dengan BSU. Kurangnya dana akhirnya meminta kendaraan kota dari desa atau dan desa, dari usaha Ibu Fitri kendaraan ini pun boleh dioperasikan. Dari berbagai rintangan dan melakukan strategi yang dilakukan BSU Jalin Setia ini membuahkan hasil hingga sekarang. Kurang lebih 500 an nasabah yang ikut berkontribusi dalam pemilahan sampah. Karena mereka sadar akan kewajiban umat Islam untuk menjaga lingkungan dengan andil menabung di Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu.</p>
11.	<p>Kalau boleh tau bagaimana proses penyampaian ibu dalam sosialisasi apakah diselingi dengan ayat-ayat Al-Qur'an?</p>	<p>Proses penyampaian informasi dari Ibu Fitri ke audiens secara lisan atau melalui media sangat baik, sehingga tercapailah tujuannya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya sebagai umat muslim memiliki lingkungan yang sehat dan sampah yang bila dikelola dengan baik dan benar akan sangat bermanfaat. Ketika sosialisasi menyampaikan kepada masyarakat harganya itu tidak seberapa, kemasannya 100 perak jadi kemasannya 100 perak jadi kemasannya bungkus sachet kopi dll, tapi kita harus menerapkan <i>annadhofatulminaliman</i> artinya kita jaga lingkungan dan surat al-baqarah ayat pertama kita dilarang untuk merusak bumi karena saset kemasannya masa urainya itu kan 200 tahun itu.</p>

		<p>Sebagai umat muslim kita harus tahu bahwa menjaga lingkungan di sekitar kita adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan. Yang nantinya agar tujuan program dapat mendapat hasil, dan juga selalu saya tekankan ke masyarakat tentang paham <i>Annadhofatu minal iman</i> dimana bagi umat Islam, kebersihan adalah sebagian dari iman oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan untuk senantiasa menjaga kebersihan, mulai dari kebersihan diri sendiri, kebersihan lingkungan sekitar, dan lainnya</p>
12.	<p>Dalam melaksanakan program di Bank Sampah ini pasti ada kendalanya, nah untuk kendala yang ada di Bank Sampah ini apa ya bu?</p>	<p>Sebenarnya hambatan yang dialami itu sedikit cuman itu kadang kewalahan dalam menangani apalagi relawan disini ada yang bekerja, dan waktunya yang kurang pas.</p>



Sumber Data : Relawan Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu

Nama : Nopita Asih

Tanggal : 05 Juni 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sebelumnya dengan kakak siapa ya?	Saya Nopita Asih.
2.	Sudah berapa lama bergabung di Bank Sampah ini?	Mungkin sudah hampir 4 tahun si mba.
3.	Di Bank Sampah Unit Jalin Setia ini kakaknya sebagai apa?	Saya sebagai relawan di Bank Sampah ini mba, sering nimbang di berbagai Rt juga mba.
4.	Untuk relawan disini mayoritas dari mana?	Relawan dari Desa Rowokembu nya mba tapi untuk nasabah bisa dari luar desa tidak hanya Rowokembu saja. Relawan disini mayoritas juga anak IPNU IPPNU ada juga si yang dari warga nya sendiri.
5.	Tujuan ikut gabung di Bank Sampah ini dan berkenan menjadi relawan karena apa?	Awal ikut Bank Sampah Unit Jalin Setia ini karena Ibu Lurah mengajak IPNU IPPNU desa Rowokembu untuk menjadi relawan di Bsu ini kebetulan saya ikut IPPNU. Saya senang dan betah setiap melaksanakan kegiatan di Bsu ini dan saya ingin ikut andil menjadikan desa ini menjadi desa sehat dan ramah lingkungan
6.	Kegiatan yang paling jauh Bank Sampah Unit Jalin Setia ini ngapain?	Mungkin ikut silatnas di Subang ya, itu kegiatannya seperti silaturahmi sesama pengiat sampah, sharring, rapat dalam rencana kedepan Indonesia zero sampah dan pesertanya dari seluruh Indonesia mba.

7.	Kalau boleh tau suka duka yang dirasakan apa saja?	Untuk dukanya semua relawan dan saya pribadi sering keujanan, dan kepanasan. Dan sukanya mungkin disela kesibukan kegiatan kita juga diajak healing.
8.	Kenapa warga mau dikelola sampahnya melalui Bsu ini?	Mungkin karena iming-iming kita diawal berdirinya BSU ini, kita bilang ke warga untuk menjaga lingkungan dan warga menyeter sampah dan uangnya ditabung dibagikan di pertengahan bulan puasa seperti THR. Warga mau dan peduli lingkungan sekitar, mengikuti wadah yang sudah disediakan desa yaitu BSU Jalin Setia
9.	Menurut kak novita ada tidak sih nilai-nilai dakwah yang bisa diterapkan dalam kegiatan Bsu ini?	Banyak ya, misal kebersihan sebagian dari iman, kan kewajiban kita sebagai umat muslim kan harus menjaga lingkungan disekitar kita.



Sumber Data : Nasabah Bank Sampah Unit Jalin Setia Rowokembu

Nama : Irma Suryani

Tanggal : 04 Juni 2024

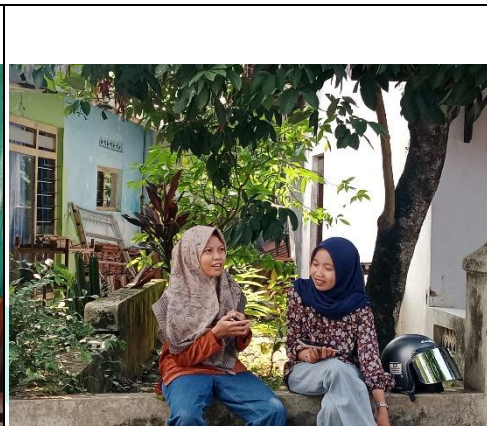
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dengan ibu siapa ya?	Saya Irma Suryani
2.	Sudah berapa lama ikut berpartisipasi di Bsu ini?	Saya sudah hamper 2 tahun menjadi nasabah di Bank Sampah Unit Jalin Setia. Saya terkadang menabung 1 bulan sekali atau 2 bulan sekali yang terkumpul dan dibawa ke titik penempatan yaitu saya di RT 02 RW 01 Rowokembu, jika dilihat dari uang yang diterima sedikit tapi lumayan uangnya bisa ditabung dan dibagikan di pertengahan bulan puasa seperti THR. Jika butuh hasil tabungannya bisa langsung meminta ke pengurusnya
3.	Kalau ikut nabung dapat hasil berupa apa?	Ya setiap barang ada harganya masing-masing. Jadi nanti kita nabung dan dapat hasil berupa uang dan uangnya ditabung nanti ngambilnya waktu hari lebaran atau sebagainya.
4.	Kenapa bisa ikut andil di Bsu ini?	Biar sampah tidak terbuang sia-sia juga kalau di Bank Sampah Unit Jalin Setia
5.	Kenapa ibu mau dikelola sampahnya melalui Bank Sampah ini?	Karena saya memilih untuk mengelola sampah ini melalui Bsu Jalin Setia karena saya ingin menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah kami. Dengan menyetorkan sampah ke Bsu, saya merasa lebih terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ini juga membantu mengurangi tumpukan sampah di tempat pembuangan akhir dan mencegah pencemaran. Menurut saya Bank Sampah Unit Jalin Setia ini adalah cara yang bagus untuk

		<p>mengajarkan anak-anak saya tentang tanggung jawab terhadap lingkungan. Saya percaya bahwa dengan melibatkan mereka dalam program ini, saya bisa mengajarkan mereka pentingnya memilah sampah dan menjaga lingkungan sejak dini.</p>
6.	<p>Kegiatan apa yang sudah dilakukan selama menjadi nasabah di Bsu Jalin Setia?</p>	<p>Saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Bank Sampah Unit Jalin Setia ini, dari hasil daur ulang sampah dapat banyak kerajinan yang telah dibuat seperti tas belanja, sandal, tempat make up dan saya antusias jika ada pelatihan seperti ini.</p>
7.	<p>Menurut Ibu apa si yang bisa dilakukan sebagai seorang muslim yang bertanggung jawab atas lingkungan? Apa Bsu ini juga bisa menjadi salah satu tanggung jawab bersama untuk menjaga lingkungan?</p>	<p>Sebenarnya Bank Sampah Unit bisa mengurangi sampah dan kebersihan itu sebagian dari iman ya mba, jadi kita harus sadar diri akan pentingnya menjaga lingkungan ya mba. Dan Bank Sampah Unit Jalin Setia ini juga program yang bagus dan bersama-sama menjaga dan bergotong royong untuk menjaga lingkungan ini tetap baik.</p>
8.	<p>Dari ibu sendiri apakah ada perubahan keadaan masyarakat setelah adanya Bank Sampah Unit Jalin Setia ini?</p>	<p>Perubahan pastinya ada ya, kita jadi tahu masa usia sampah yang jelas, dan kita juga bisa tahu bagaimana pemilahan sampah, produk sampah yang terbuang bisa menjadi produk bagus dan menghasilkan uang.</p>

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Ketua Bsu Jalin Setia



Gambar 2. Wawancara Relawan Bsu Jalin Setia



Gambar 3. Wawancara Nasabah/masyarakat



Gambar 4. Sosialisasi Bank Sampah belajar bersama mengenai cara kerja dan bagaimana pengambilan sampah



Gambar 5. Armada Pengangkutan Sampah



Gambar 6. Kegiatan Penimbangan sampah dan Pemilahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Nafiatul Ghony

Tempat/Tanggal Lahir: Batang, 25 Agustus 2002

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Letjend R. Suprpto Gg Mawar Rt 06/01 Denasri
Wetan Batang

Email : dwinafiatul@gmail.com

Orang Tua:

1. Nama Ayah : Munawar
Pekerjaan Ayah : Buruh
2. Nama Ibu : Sri Darwati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Denasri Wetan Batang : 2008 - 2014
2. SMP N 01 Batang : 2014 - 2017
3. MAN Batang : 2017 - 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2024

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2024

Penulis



DWI NAFIATUL GHONY
NIM. 3420027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Nafiatul Ghony
NIM : 3420027
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : dwinafiatul@gmail.com
No. Hp : 085727318023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

DAKWAH BERORIENTASI KONSERVASI LINGKUNGAN PADA BANK SAMPAH UNIT JALIN SETIA DESA ROWOKEMBU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Dwi Nafiatul Ghony